LAPORAN HASIL

SURVEI PEMBELAJARAN TAHUN 2023

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU BUDAYA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan hasil survei pembelajaran di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB), Universitas Trunojoyo Madura. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh mahasiswa FISIB yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan dan penyajian laporan hasil survei pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya ini tentunya masih memiliki kekurangan, oleh karenanya kami mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari segenap sivitas akademika sebagai umpan balik untuk dapat dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Semoga Laporan hasil survei pembelajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya tahun akademik 2022/2023 ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB), Universitas Trunojoyo Madura.

Hormat Kami,

Penjaminan Mutu
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

DAFTAR ISI

Halaman judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Deskripsi Hasil
    2.1 Hasil Survei Pembelajaran di FISIB UTM
Bab III. Penutup
Lampiran

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik pembelajaran merupakan aspek paling fundamental dari layanan perguruan tinggi kepada peserta didik (mahasiswa). Sebagai inti dari kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, pembelajaran yang berkualitas merupakan harapan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di universitas. Melalui proses pembelajaran atau proses belajar-mengajar, mahasiswa selaku pelanggan terbesar layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, merasakan tahapan transfer ilmu pengetahuan maupun *skill* dari pengajar (dosen). Dari proses transfer ilmu pengetahuan dan *skill* tersebut, mahasiswa diarahkan secara bertahap untuk menuju capaian profil lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi. Semakin berkualitas praktik pembelajaran, semakin besar probabilitas ketercapaian target CPL yang telah dicanangkan masing-masing program studi.

Bertitik pijak dari latar belakang pemikiran tersebut, sudah selayaknya perguruan tinggi yang ingin bertumbuh ke arah yang lebih baik, melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran Salah satu tujuan dari monitoring tersebut adalah untuk mengevaluasi efektifitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di FISIB UTM. Sebagaimana upaya penjaminan mutu dari sebuah lembaga pemberi jasa/pelayanan, pelayanan pembelajaran yang berada di bawah kualitas mutu yang diharapkan akan membuat pelanggan kehilangan kepercayaan. Namun, di sisi lain, jika pelayanan pembelajaran dianggap telah memenuhi harapan maka reputasi perguruan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi akan semakin baik.

Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura sejak awal telah berkomitmen untuk menyediakan pelayanan prima bagi mahasiswanya. Terutama pelayanan paling primer, yakni pelayanan pembelajaran. Untuk itu, FISIB UTM terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan yang dilakukan setiap tahun dalam memberikan pelayanan pembelajaran kepada mahasiswa. Semua upaya tersebut demi meningkatkan kualitas layanan pembelajaran mahasiswa yang dilakukan oleh dosen-dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya UTM.

Survei ini mengukur kepuasan mahasiswa dalam 20 (dua puluh) indikator penilaian yakni: (1) Dosen melaksanakan perkuliahan secara *offline*/tatap muka di kelas; (2) Tepat waktu dalam memulai kuliah; (3) Tepat waktu dalam mengakhiri kuliah; (4) Efektifitas menggunakan waktu; (5) Efektifitas menggunakan waktu; (6) Dosen memberikan bahan kuliah (PPT, Modul, Diktat); (7) Dosen memberi tugas kuliah atau pekerjaan rumah; (8) Kesesuaian materi dengan topik/RPS; (9) Menunjukkan literatur wajib (buku, artikel llmiah dll); (10) Memberi dan membahas kasus-kasus; (11) Menggunakan materi paling *update*; (12) Ada tugas tambahan atau terstruktur disamping UTS/UAS; (13) Menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi; (14) Selalu siap membimbing dan menerima konsultasi; (15) Menerima kritik dan saran; (16) Memberikan contoh keteladanan dan kejujuran; (17) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; (18) Dosen selalu melaksanakan perkuliahan secara *offline* atau tatap muka di kelas; (19) Dosen pernah melaksanakan perkuliahan secara *online* atau daring; (20) Dosen malaksanakan perkuliahan secara *online* atau daring.

Hasil dari survei pembelajaran ini akan menjadi pertimbangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya dalam merancang desain pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya survei pembelajaran tahun 2023 ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa melalui 20 indikator penilaian sebagaimana sudah kami jelaskan di atas.
2. Bahan evaluasi untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya dalam pengembangan pelayanan pembelajaran kepada mahasiswa di masa mendatang.

1.3 Target Populasi & Metode Pengumpulan Data

Survei pembelajaran FISIB tahun 2023 menargetkan mahasiswa yang masih aktif kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form* dengan tautan yang disebar ke grup-grup kelas mahasiswa di semua program studi FISIB berdasarkan Surat Edaran No. B/4456/UN46.3.5/KM.00.00/2023 tentang pengisian survei pembelajaran di FISIB UTM.

Survei dilakukan dengan menggunakan *google form*. Berdasarkan edaran tersebut mahasiswa diminta untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sesuai

dengan program studi masing-masing yang ada di FISIB. Pengisian kuisioner menggunakan skala "sangat puas"; “puas”; “cukup puas”; “tidak puas”; “sangat tidak puas” dalam pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada setiap indikatornya. Proses pengisian survey dilakukan mulai tanggal 16-21 September 2023.

Tabel 1. Skala Likert untuk kepuasan layanan

Nilai/Bobot	Keterangan
1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Cukup puas
4	Puas
5	Sangat Puas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura
Telp : (031) 3011146, Fax. (031) 3011506
Laman : www.trunojoyo.ac.id

Nomor : B/4456/UN46.3.5/KM.00.00/2023 11 September 2023
Hal : Pengisian Survei Kepuasan Pelayanan dan Fasilitas Akademik dan Non Akademik FISIB

Yth.
Seluruh Mahasiswa
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura

Sehubungan dengan penyelenggaraan survei kepuasan pelayanan dan fasilitas akademik dan non akademik FISIB, bersama ini kami mengharap partisipasi Saudara untuk mengisi survei tersebut pada pranala https://docs.google.com/forms/d/1XzHbK88rLfrqbZ8SNDNokiP8hIb_SZ_jliscvcYCqns/edit

Adapun waktu pengisian pada tanggal 16 - 21 September 2023.

Demikian, atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Bangun Sentosa D. Haryanto
NIP. 197509152002121001

Googleform untuk survei pembelajaran FISIB dapat diakses di link googleform berikut: https://docs.google.com/forms/d/1XzHbK88rLfrqbZ8SNDNokiP8hIb_SZ_jliscvcYCqns/edit. Dari *googleform* yang dibagikan ke mahasiswa, dalam rentang waktu yang disediakan, terdapat 362 mahasiswa yang memberikan respon terhadap survei kepuasan ini.

BAB II
DESKRIPSI HASIL SURVEY

Survei pembelajaran dilakukan dalam ruang lingkup FISIB UTM dengan fokus pada persepsi mahasiswa atas pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh dosen-dosen FISIB UTM. Instrumen penilaian survei ini dengan rincian 20 (dua puluh) indikator yakni: (1) Dosen melaksanakan perkuliahan secara *offline*/tatap muka di kelas; (2) Tepat waktu dalam memulai kuliah; (3) Tepat waktu dalam mengakhiri kuliah; (4) Efektifitas menggunakan waktu; (5) Efektifitas menggunakan waktu; (6) Dosen memberikan bahan kuliah (PPT, Modul, Diktat); (7) Dosen memberi tugas kuliah atau pekerjaan rumah; (8) Kesesuaian materi dengan topik/RPS; (9) Menunjukkan literatur wajib (buku, artikel llmiah dll); (10) Memberi dan membahas kasus-kasus; (11) Menggunakan materi paling *update*; (12) Ada tugas tambahan atau terstruktur disamping UTS/UAS; (13) Menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi; (14) Selalu siap membimbing dan menerima konsultasi; (15) Menerima kritik dan saran; (16) Memberikan contoh keteladanan dan kejujuran; (17) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; (18) Dosen selalu melaksanakan perkuliahan secara *offline* atau tatap muka di kelas; (19) Dosen pernah melaksanakan perkuliahan secara *online* atau daring; (20) Dosen melaksanakan perkuliahan secara *online* atau daring.

Deskripsi hasil adalah penjelasan dari FISIB dan disajikan dalam skala fakultas, tidak disajikan per program studi.

Tabel 2. Instrumen Survei Pembelajaran

Instrumen Penilaian	Pernyataan
Dosen melaksanakan perkuliahan secara offline/tatap muka	➢ Dosen melaksanakan perkuliahan secara offline/tatap muka di kelas
Dosen tepat waktu memulai kuliah	➢ Dosen tepat waktu saat memulai perkuliahan

Dosen tepat waktu mengakhiri kuliah	➢ Dosen tepat waktu saat memulai perkuliahan
Dosen efektif menggunakan waktu	➢ Dosen menggunakan waktunya secara efektif saat kuliah
Dosen memberikan bahan kuliah	➢ Dosen memberikan bahan kuliah (PPT, Modul, Diktat, dll)
Dosen memberi tugas kuliah/pekerjaan rumah	➢ Dosen memberi tugas kuliah/pekerjaan rumah
Kesesuaian materi dengan topik/RPS	➢ Materi kuliah yang disampaikan sesuai dengan topik/RPS
Menunjukkan literatur wajib	➢ Dosen menunjukkan literatur wajib (buku, artikel ilmiah, dll)
Memberi dan membahas kasus-kasus	➢ Dosen dalam perkuliahan memberi dan membahas contoh-contoh kasus
Menggunakan materi paling update	➢ Dosen menggunakan materi paling update saat kuliah

Ada tugas tambahan/terstruktur di samping UTS/UAS	➢ Dosen memberikan tugas tambahan/terstruktur kepada mahasiswa selain UTS/UAS
Menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi	➢ Dosen menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi
Selalu siap membimbing dan menerima konsultasi	➢ Dosen selalu siap membimbing dan menerima konsultasi
Menerima kritik dan saran	➢ Dosen bisa menerima kritik dan saran
Memberikan contoh teladan dan jujur	➢ Dosen sudah memberikan contoh keteladanan dan kejujuran
Menguasai teknologi informasi dan komunikasi	➢ Dosen menguasai teknologi dan komunikasi saat memberi kuliah
Dosen selalu melaksanakan perkuliahan secara offline atau tatap muka di kelas	➢ Dosen selalu kuliah secara offline di kelas
Dosen pernah melaksanakan perkuliahan secara online atau daring	➢ Dosen pernah kuliah secara daring/online
Dosen malaksanakan perkuliahan secara online atau daring	➢ Dosen melaksanakan kuliah secara daring/online

2.1 Hasil Survei Pembelajaran

2.1.1 Dosen Melaksanakan Perkuliahan *Offline*/Tatap Muka

Merespon perkuliahan yang telah dilaksanakan dosen-dosen FISIB di kelas, mayoritas mahasiswa (60,9 persen) menyampaikan bahwa perkuliahan tersebut berjalan sangat baik. Sedangkan mayoritas kedua (30,7 persen) menganggap perkuliahan tersebut berjalan baik. Jika diakumulasikan maka 91,6 persen mahasiswa memberi penilaian positif atas aktivitas kuliah *offline* selama ini. Capaian yang layak diapresiasi, dipertahankan dan harus terus ditingkatkan. Hal itu penting karena masih ada sebagian kecil mahasiswa yang menganggap perkuliahan offline di FISIB cukup baik, kurang baik, bahkan sangat kurang baik. Menjadi tantangan bagi segenap *stakeholders* pembelajaran di FISIB untuk terus mereduksi persepsi negatif mahasiswa terhadap kualitas perkuliahan *offline* di FISIB di masa mendatang.

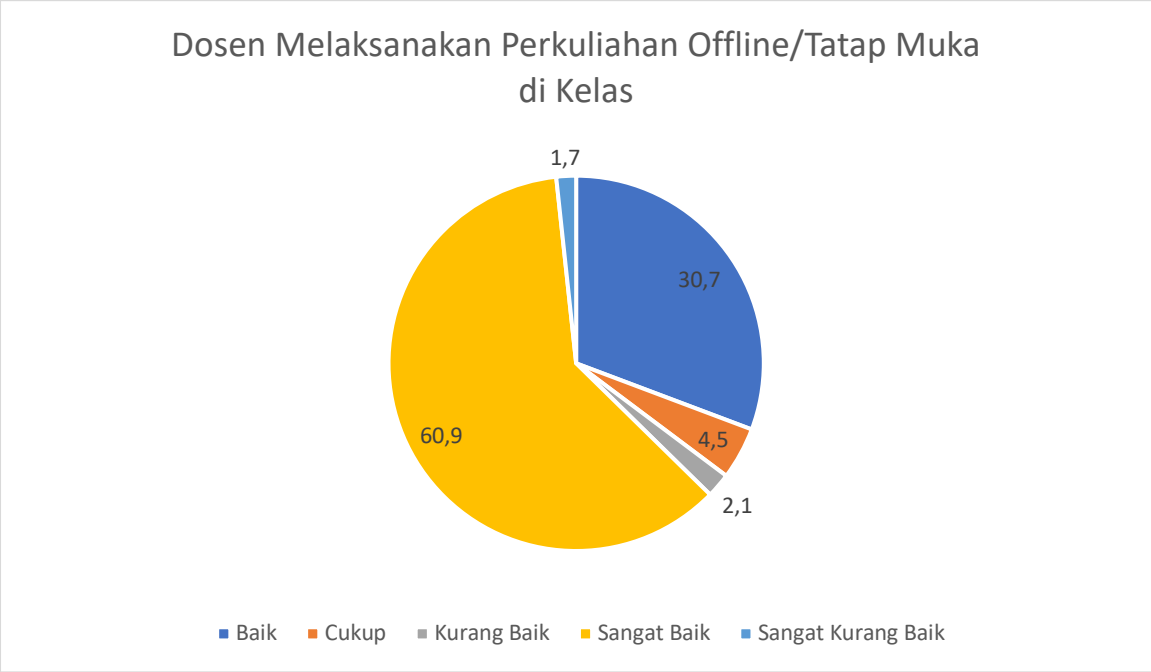

2.1.2 Dosen Tepat Waktu dalam Memulai Kuliah

Ketepatan waktu dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah ketepatan dosen dalam memulai kuliah. Sejauh mana dosen menepati jam belajar yang udah dijadwalkan masing-masing program studi. Jangan sampai mahasiswa menunggu jam mulai kuliah. Dari hasil survei diketahui bahwa 50 persen responden menganggap ketepatan dosen dalam memulai kuliah sudah sangat baik. Sedangkan

35,9 persen responden menganggap bahwa ketepatan waktu dosen memulai kuliah sudah baik. Hal ini positif. Sebab jika diakumulasikan, mahasiswa yang memberi respon positif mencapai 85,9 persen. Capaian yang harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sebab masih ada 14,1 persen yang menganggap ketepatan dosen dalam memulai kuliah masih cukup, kurang dan sangat kurang baik.

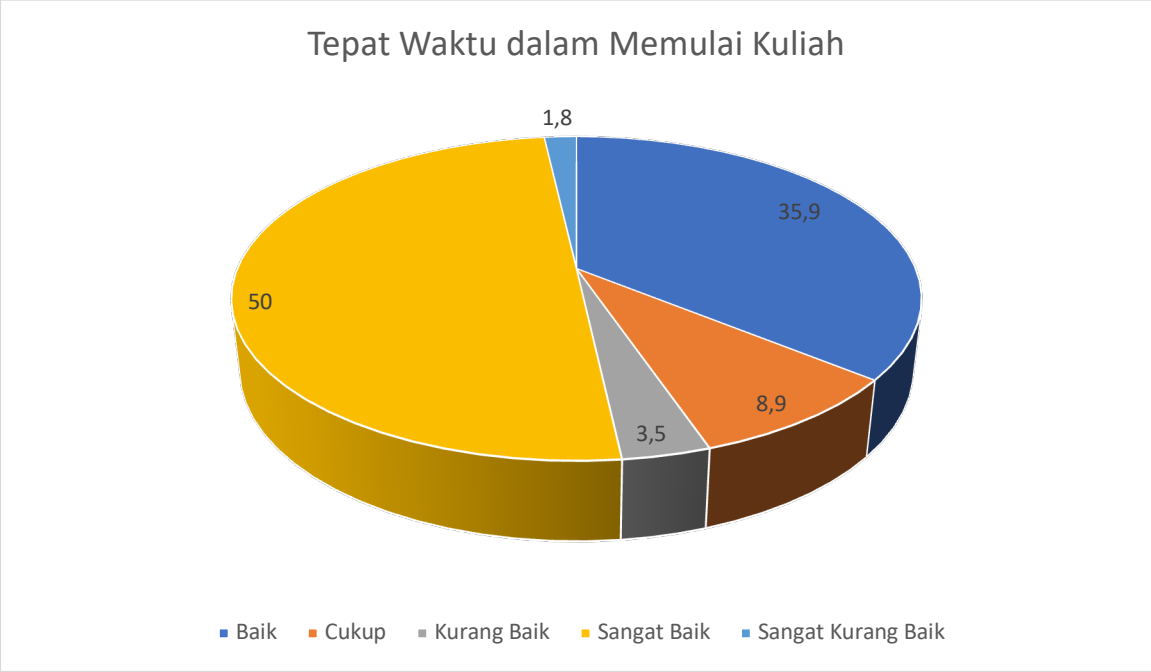

2.1.3. Dosen Tepat Waktu dalam Mengakhiri Kuliah

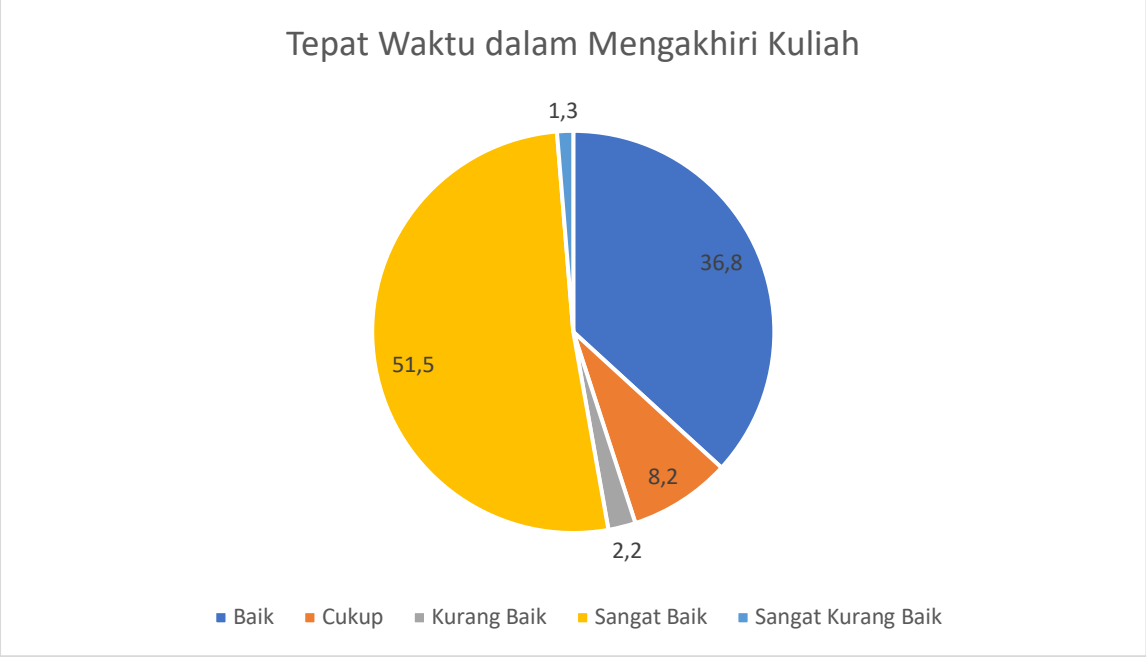

Berdasarkan data di atas, 51,5 persen responden mengatakan bahwa dosen-dosen di FISIB bisa mengakhiri perkuliahan dengan tepat, sehingga statusnya sangat baik. Sementara 36,8 persen responden lainnya menganggap baik terkait ketepatan dosen dalam mengakhiri kuliah. Jika diakumulasikan, 88,3 persen responden menganggap ketepatan dosen dalam mengakhiri kuliah sudah sangat baik dan baik. Tersisa 11,7 persen respon yang menganggap ketepatan dosen dalam mengakhiri kuliah belum baik. Tentu hal tersebut harus menjadi perhatian di masa mendatang agar kualitas ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri kuliah bisa baik dan sangat baik.

2.1.4 Efektifitas Dosen Menggunakan Waktu

Masih terkait waktu, aspek efektifitas waktu dalam perkuliahan juga menjadi aspek penting. Berdasarkan survei ternyata 49,9 responden menganggap efektifitas penggunaan waktu yang digunakan dosen saat kuliah sudah sangat baik. Sedangkan 39,1 persen responden menganggap baik. Jika diakumulasikan responden yang menganggap baik dan sangat baik sebesar 89 persen. 11 persen sisanya menganggap efektifitas dosen dalam menggunakan waktu masih di level cukup, kurang dan sangat kurang baik.

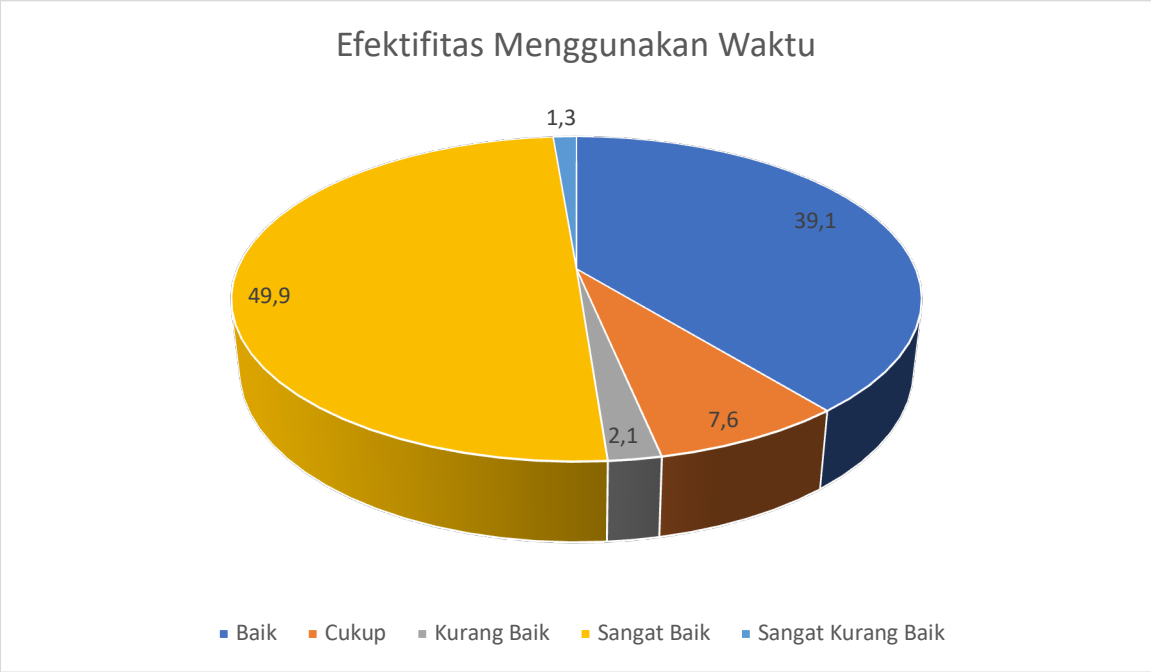

2.1.5. Dosen Memberikan Bahan Kuliah

Ketersediaan bahan ajar seperti PPT, modul atau diktat kuliah sangat menunjang proses pembelajaran. Karena itu penting ditanyakan kepada responden tentang inisiatif dosen untuk memberikan bahan kuliah kepada mahasiswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survei, 51,2 persen responden menganggap para dosen sudah sangat baik dalam memberikan bahan kuliah. Sedangkan 36,9 persen responden menganggap bahan kuliah yang dibagikan dosen sudah baik. Sisanya masih menganggap bahan kuliah yang dibagikan dosen masih cukup, kurang dan bahkan sangat kurang baik. Terkait hal terebut di masa mendatang perlu ditekankan kepada para dosen untuk membagikan bahan kuliah dengan baik agar dapat mendukung proses pembelajaran di kampus.

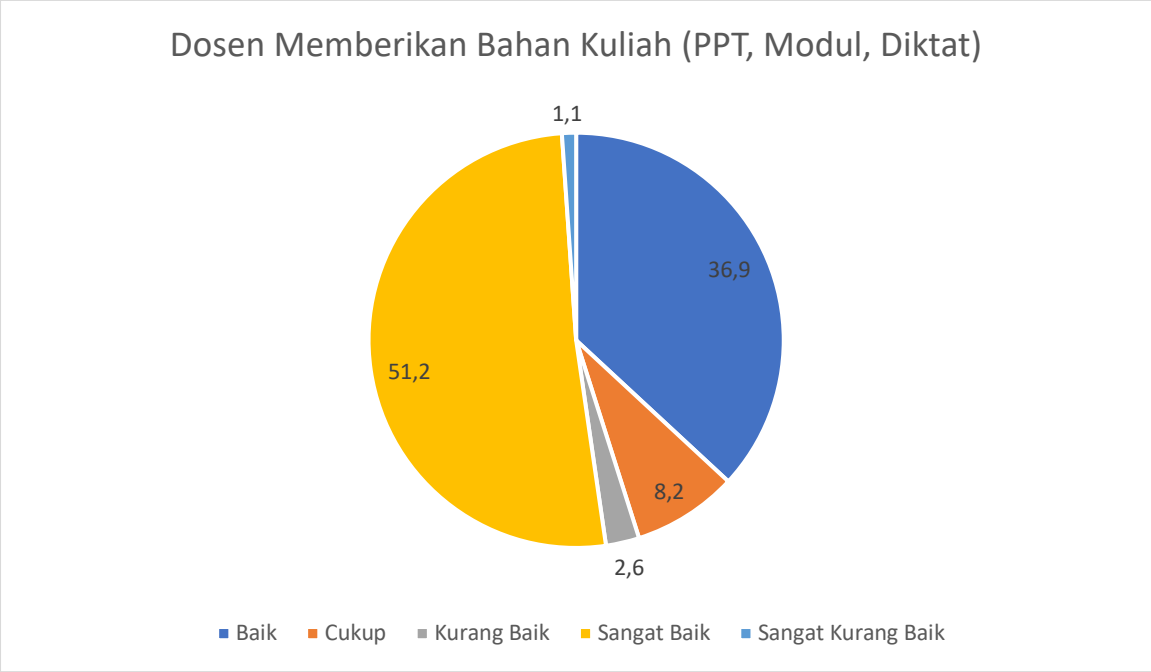

2.1.6. Dosen Memberi Tugas Kuliah atau Pekerjaan Rumah

Sebagai rubrik penilaian, tugas kuliah bisa menjadi indikator penilaian kinerja mahasiswa selain UTS maupun UAS. Semakin banyak rubrik semakin detail penilaian yang dilakukan seorang dosen kepada mahasiswa. Dalam survey ini, 44,8 persen responden mengaku dosen memberi tugas kuliah/pekerjaan rumah dengan sangat baik. Sedangkan 44,6 persen responden juga mengaku dosen memberi tugas/pekerjaan rumah dengan baik. Jika

diakumulasikan sebesar 89,4 persen. Sisanya mengaku dosen masih sebatas cukup, kurang atau bahkan sangat kurang dalam memberikan tugas/pekerjaan rumah saat kuliah.

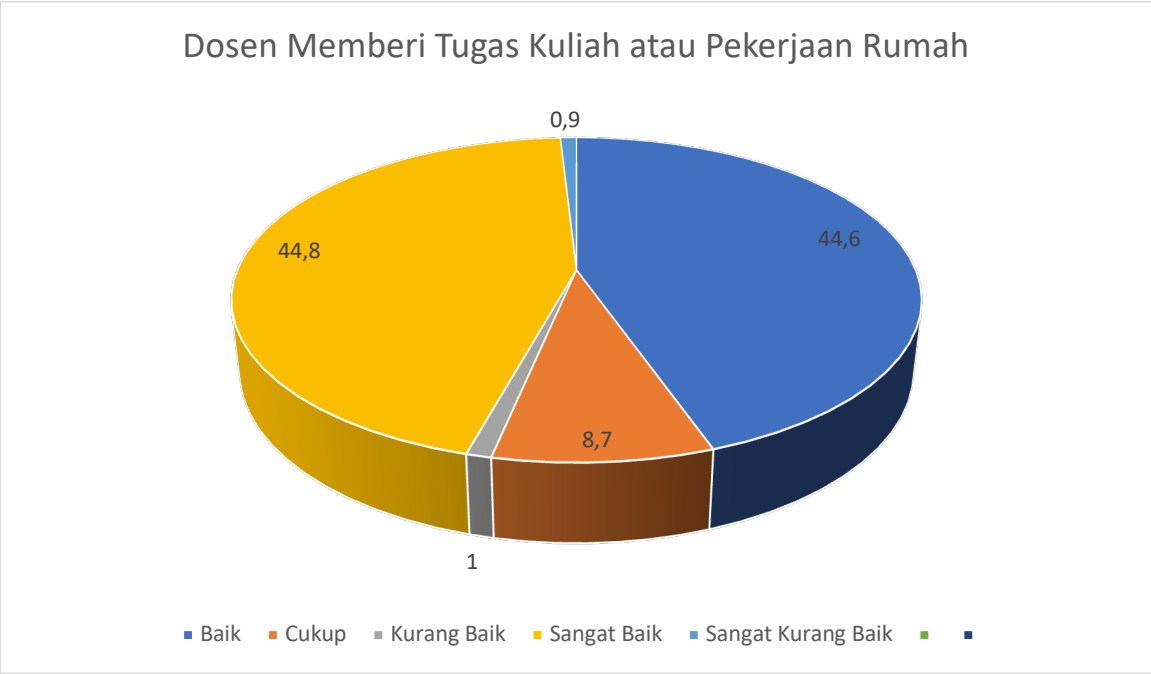

2.1.7. Kesesuaian Materi Kuliah dengan Topik/RPS

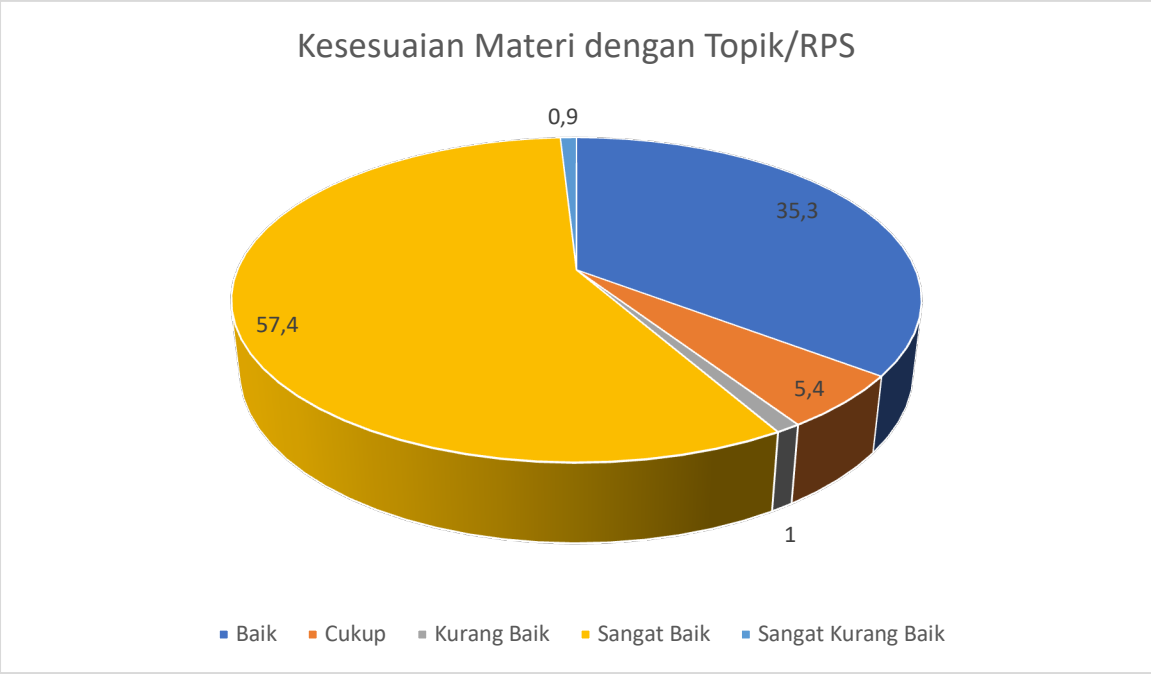

Berdasarkan data di atas, mayoritas responden (57,4 persen) mengatakan bahwa materi yang disampaikan dosen sudah sangat baik. Dalam arti materi tersebut sudah sesuai dengan topik/RPS. Kemudian 35,3 persen responden juga menganggap baik materi yang disampaikan dosen selama kuliah karena dianggap sudah sesuai topik/RPS. Sedangkan 7,5 persen responden masih menganggap materi perkuliahan yang disampaikan dosen hanya sebatas cukup, kurang atau bahkan sangat kurang. Tentu di masa mendatang hal tersebut harus diperbaiki agar kualitas materi yang disampaikan dosen di perkuliahan bisa sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan.

2.1.8. Dosen Menunjukkan Literatur Wajib

Dalam memberikan materi perkuliahan, seorang dosen membutuhkan bahan yang berasal dari berbagai sumber. Diantaranya adalah artikel, buku, jurnal, dll. Bahkan terkadang begitu pentingnya sumber rujukan tersebut, ada dosen yang mewajibkan mahasiswa untuk mempelajari sumber rujukan tersebut sebagai referensi utama perkuliahan. Dalam konteks ini, terdapat 44,2 persen responden mengakui bahwa dosen yang bersangkutan menunjukkan literatur wajib saat kuliah dengan sangat baik. Sedangkan 42,4 persen responden memandang bahwa dosennya telah menunjukkan literatur perkuliahan secara baik.

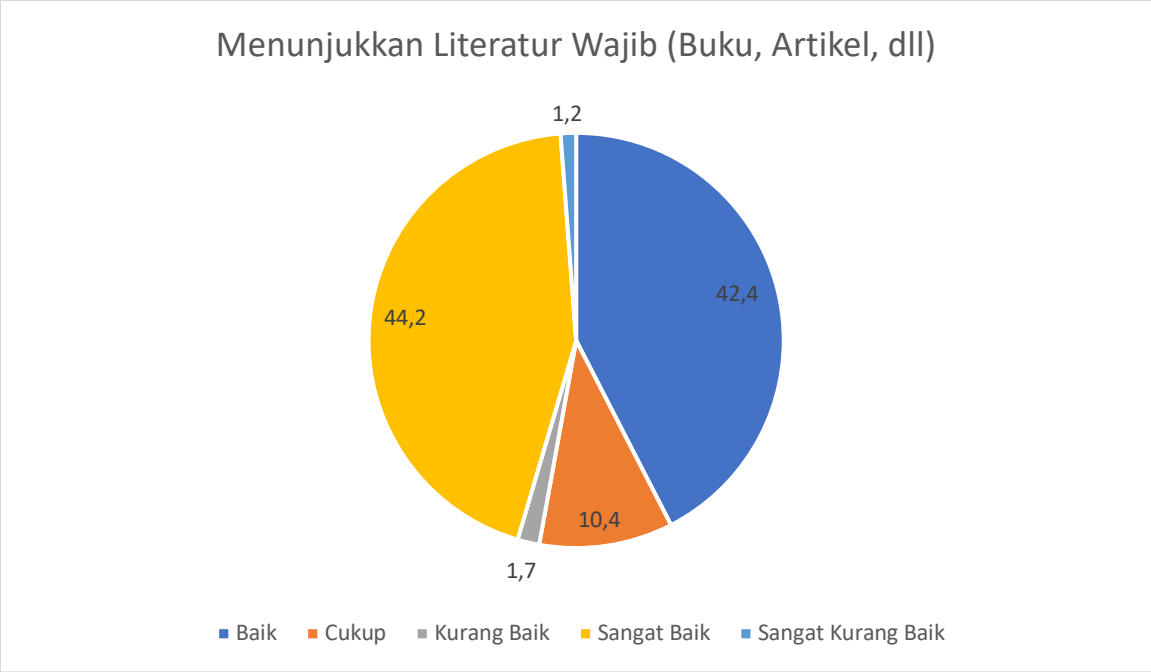

2.1.9 Dosen Memberi dan Membahas Contoh Kasus Saat Kuliah

Apakah dosen sering memberi dan membahas contoh kasus saat menjelaskan sebuah teori atau materi dalam kuliah? Ternyata mayoritas responden (50,7 persen) mengakui bahwa dosen sudah dengan sangat baik saat memberi dan membahas contoh kasus dalam perkuliahan. Di bawahnya, 39,6 persen responden menyatakan bahwa dosen sudah baik dalam memberikan dan menjelaskan contoh kasus. Hal penting untuk dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sebab seringkali pemberian contoh kasus dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami sebuah pokok persoalan yang sedang dipelajari dalam mata kuliah tertentu.

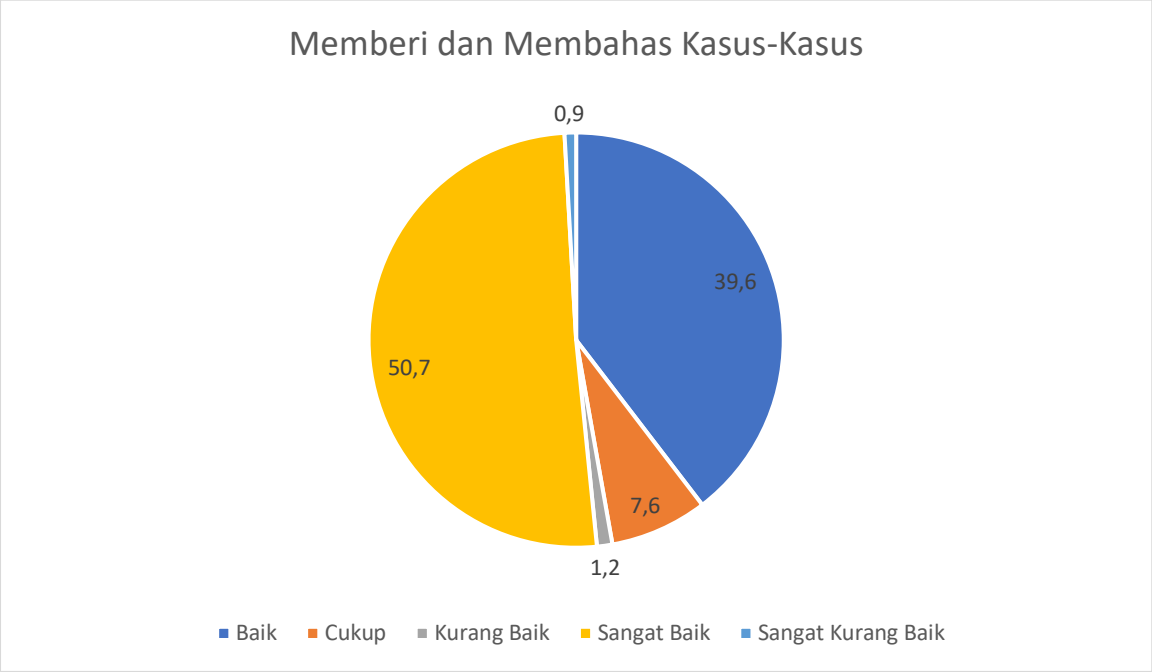

2.1.10. Dosen Menggunakan Materi Paling Update Saat Kuliah

Materi perkuliahan merupakan aspek vital dalam proses pembelajaran. Semakin berkualitas materi yang disampaikan, besar harapan tranformasi keilmuan yang diharapkan bisa terealisasi. Dalam konteks ini, berdasarkan hasil survei yang dilakukan 49,5 persen responden menyatakan bahwa kebaruan (*updating*) materi yang disampaikan oleh dosen sudah sangat baik. Kemudian 40,5 persen responden juga menyatakan bahwa kebaruan (*updating*) materi yang disampaikan dosen sudah baik. Jika kedua pendapat tersebut

diakumulasikan jumlahnya mencapai 90 persen. 10 persen sisanya menganggap materi yang disampaikan dosen belum atau bahkan tidak *update* sama sekali.

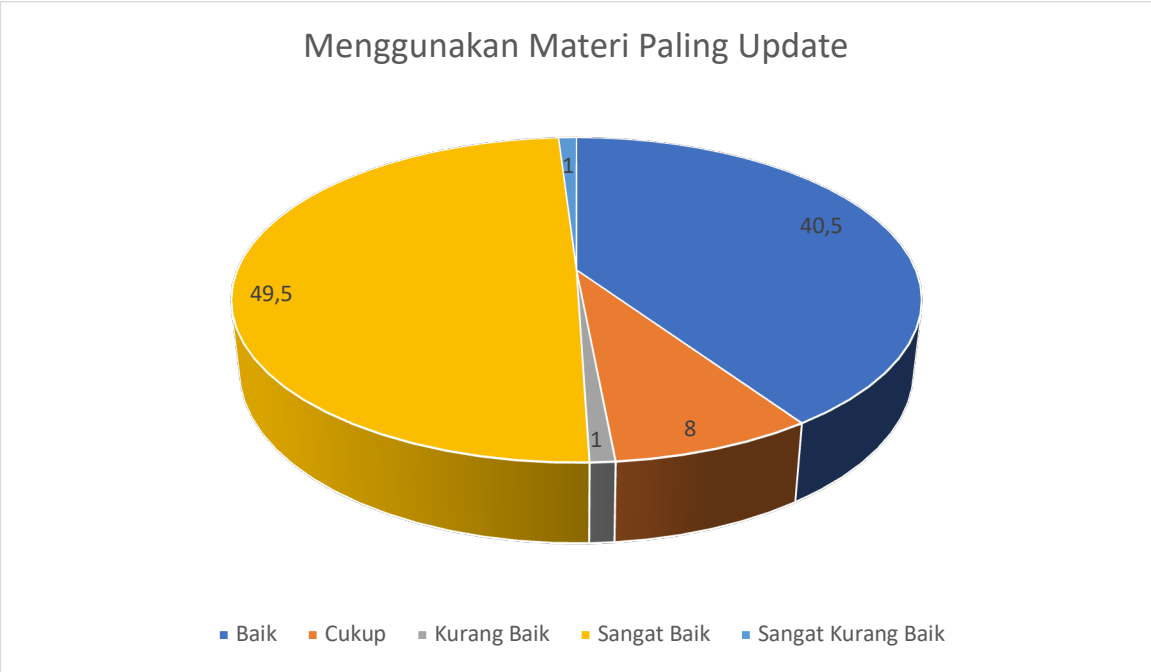

2.1.11. Dosen Memberi Tugas Tambahan atau Terstruktur Selain UTS/AUS

Rubrikasi penilaian dalam proses pembelajaran tidak harus selalu dilakukan saat UTS atau UAS. Tidak menutup kemungkinan dosen membuka rubrik penilaian di luar masa UTS atau UAS. Misalnya dengan memberi tugas tambahan atau tugas terstruktur kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil survei 38,4 persen responden menyatakan bahwa tugas tambahan atau tugas terstruktur yang diberikan dosen dalam masa pembelajaran sudah sangat baik. Kemudian 48,1 persen responden menganggap baik. Sisanya mengatakan belum atau bahkan ssangat kurang baik.

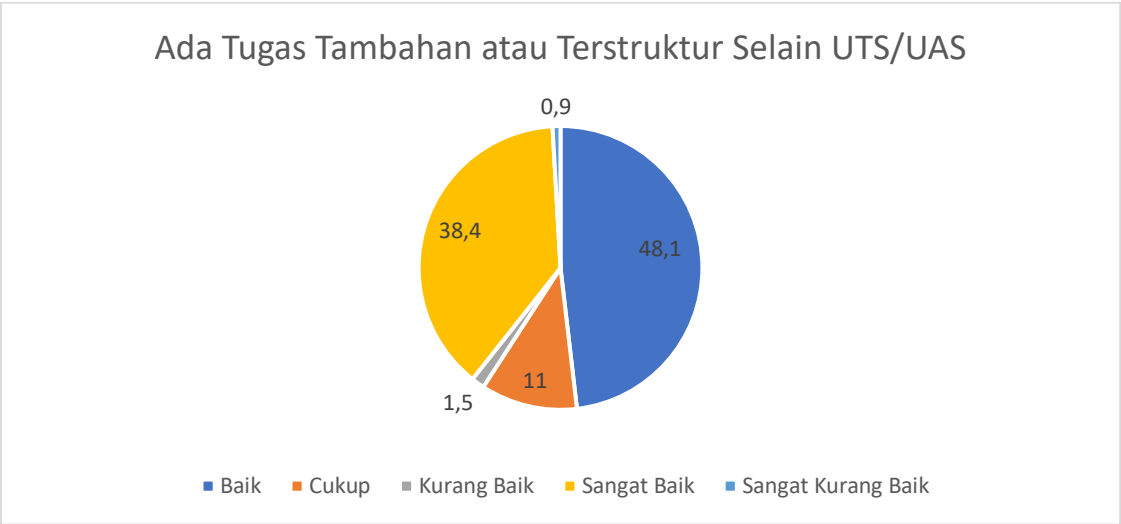

2.1.12. Dosen Menyerahkan Soal dan Lembar Jawaban Setelah Dievaluasi

Evaluasi terhadap lembar jawaban mahasiswa mutlak harus dilakukan oleh setiap dosen. Bukan hanya untuk menentukan nilai atas tugas yang telah dikerjakan mahasiswa. Melainkan juga sebagai bahan masukan kepada mahasiswa terhadap tugas yang telah mereka kerjakan. Karena itu idealnya lembar jawaban tersebut diserahkan kembali kepada mahasiswa sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan. Dari hasil survei dapat diketahui bahwa 44,8 persen responden menyatakan bahwa penyerahan lembar jawaban setelah evaluasi sudah dilakukan dengan baik. Sedangkan 34,1 persen menjawab proses itu dilakukan dengan sangat baik. Capaian yang cukup baik dan harus ditingkatkan di masa mendatang. Sebab masih ada 21 persen responden yang belum puas dengan hal tersebut.

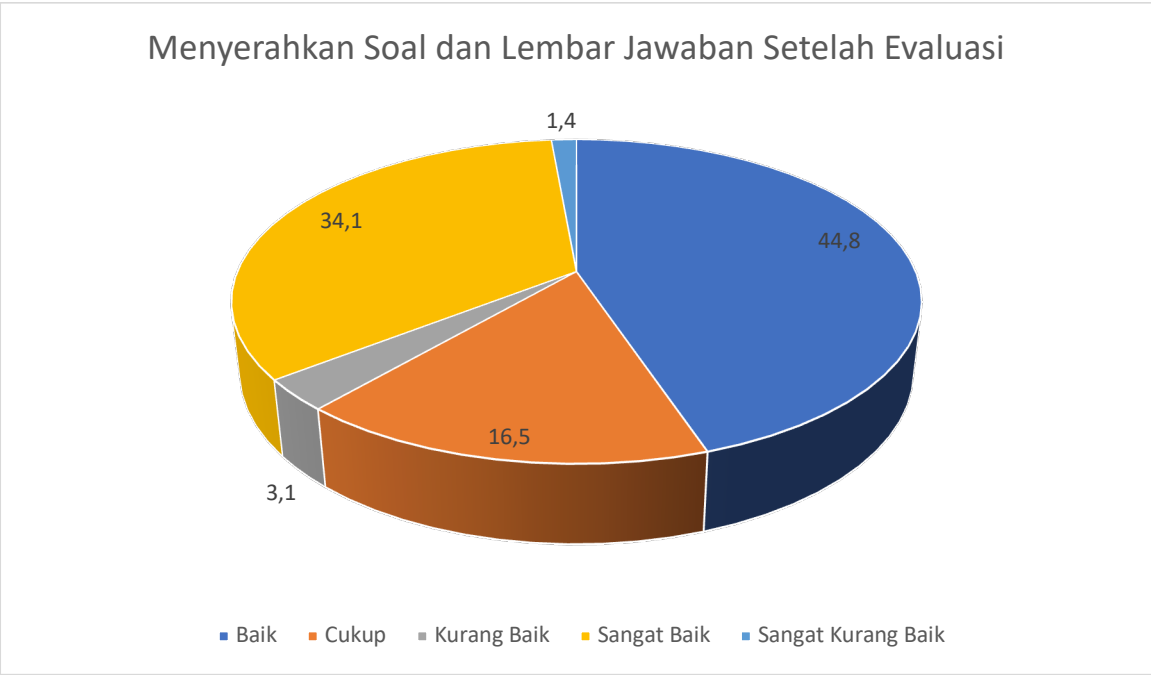

2.1.13. Dosen Selalu Siap Membimbing dan Menerima Konsultasi Mahasiswa

Salah satu kewajiban dosen adalah memberikan bimbingan dan menerima konsultasi mahasiswa terkait dengan bimbingan akademik maupun konsultasi terkait penulisan tugas akhir (skripsi) yang sedang dikerjakan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei mayoritas responden (53,2 persen dan 36 persen) menyatakan kesiapan dosen dalam membimbing dan menerima konsultasi sudah sangat baik dan baik. Namun masih ada 10,7 persen responden yang menyatakan bahwa kesiapan dosen dalam membimbing dan menerima konsultasi mahasiswa masih kurang atau bahkan sangat kurang. Tentu hal ini harus menjadi perhatian di masa mendatang. Sebab salah satu kewajiban dosen adalah menjadi pembimbing sekaligus konsultan bagi mahasiswa.

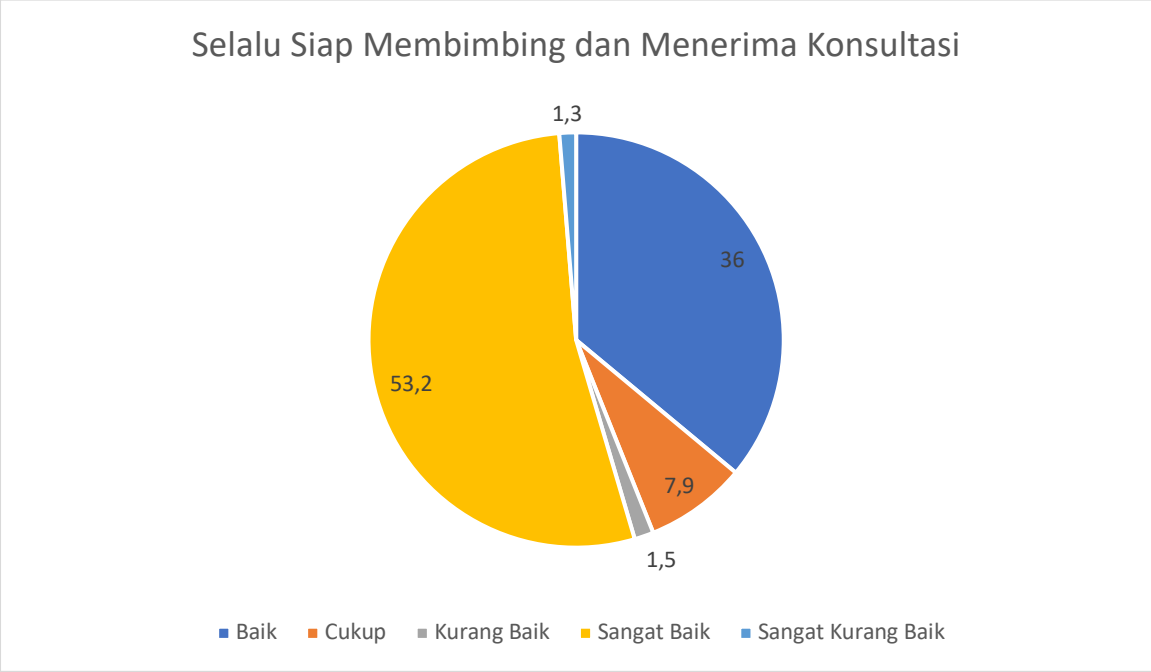

2.1.14. Dosen Siap Menerima Saran dan Kritik

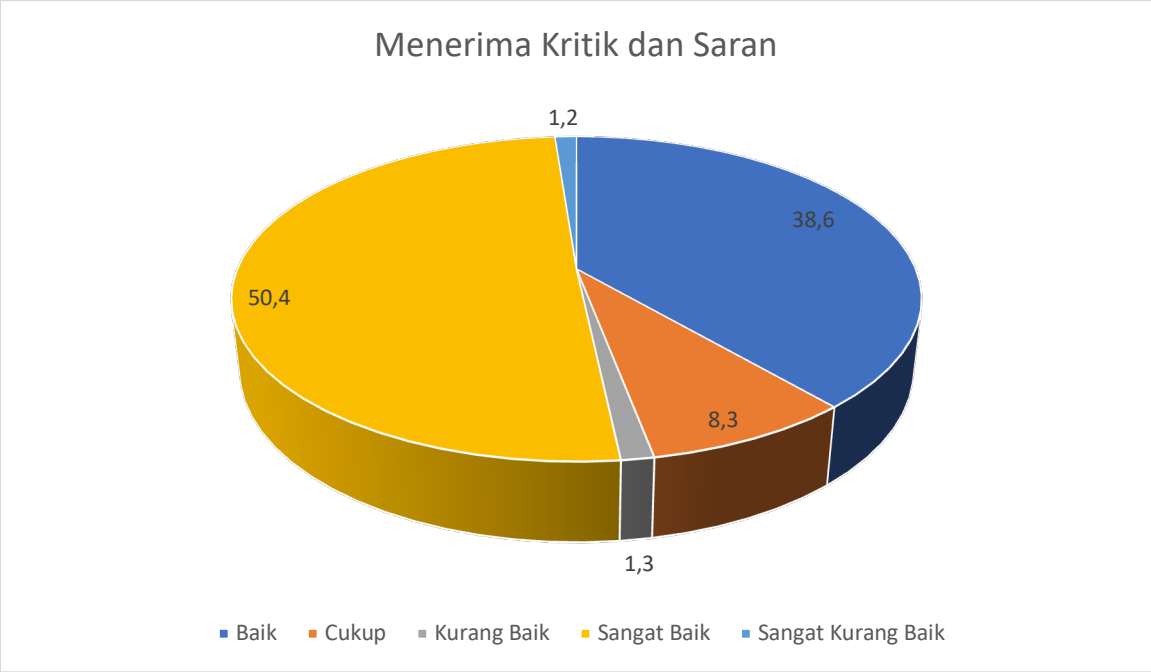

Dosen adalah maanusia biasa. Sebagaimana juga mahasiswa. Karena itu dosen juga tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Maka, seharusnya dosen juga harus berlapang dada jika menerima kritik dan juga harus terbuka dengan segenap saran yang disampaikan

oleh stakeholders proses pembelajaran di kampus. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden (50,4 persen dan 38,6 persen) menyatakan dosen bisa menerima saran serta kritik dengan sangat baik dan baik. Akan tetapi terdapat 10,8 peresen responden yang menganggap bahwa dosen-dosen di FISIB masih cukup baik, kurang baik atau bahkan sangat kurang baik dalam menerima saran dan kritik yang disampaikan mahasiswa. Tentu hal ini harus menjadi perhatian di masa depan. Sebab sejatinya dosen harus bersedia menerima saran dan kritik.

2.1.15. Dosen Memberi Contoh Keteladanan dan Kejujuran

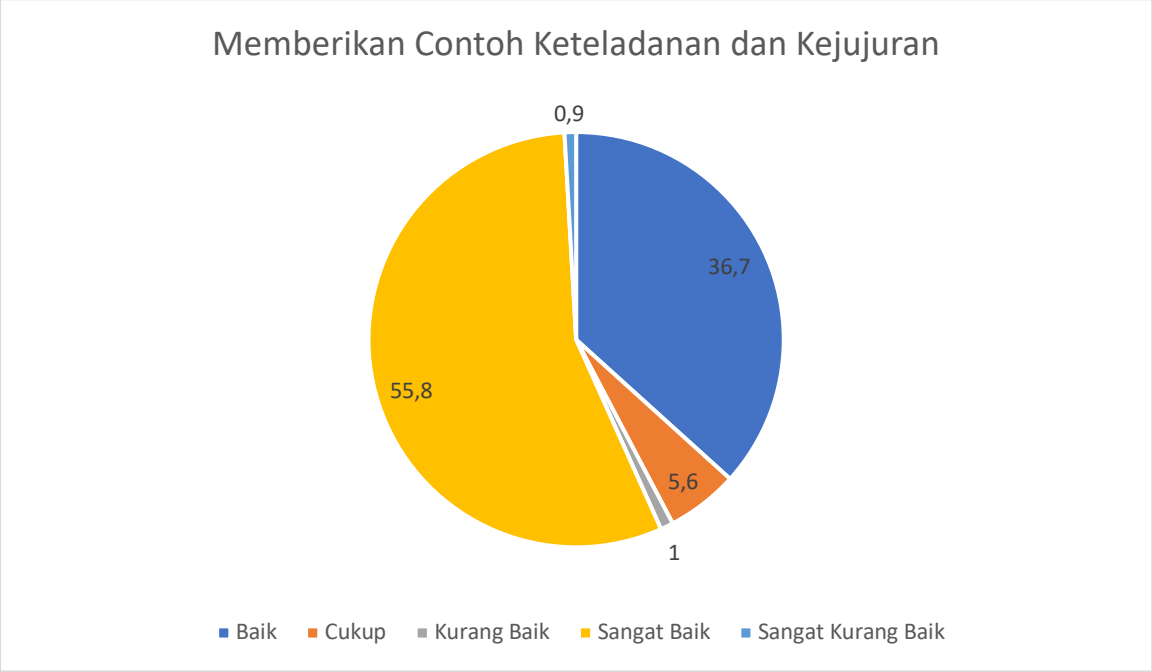

Dalam proses pembelajaran, transfer ilmu pengetahuan tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Melainkan juga bisa dilakukan dengan memberi contoh secara langsung di luar kelas. Karena itu dosen harus benar-benar menjadi panutan dan teladan bagi mahasiswa. Terkait hal tersebut dalam survei ini mayoritas responden (55,8 persen) menyatakan bahwa dosen bisa menjadi teladan dan contoh yang sangat baik terkait dengan kejujuran. Sedangkan 36,7 persen responden menyatakan bahwa dosen adalah teladan yang baik. Sedangkan sisanya, yaitu 7,5 persen menyatakan bahwa dosen belum baik menjadi contoh keteladanan terkait dengan kejujuran.

2.1.16. Dosen Menguasai Teknologi-Informasi Saat Kuliah

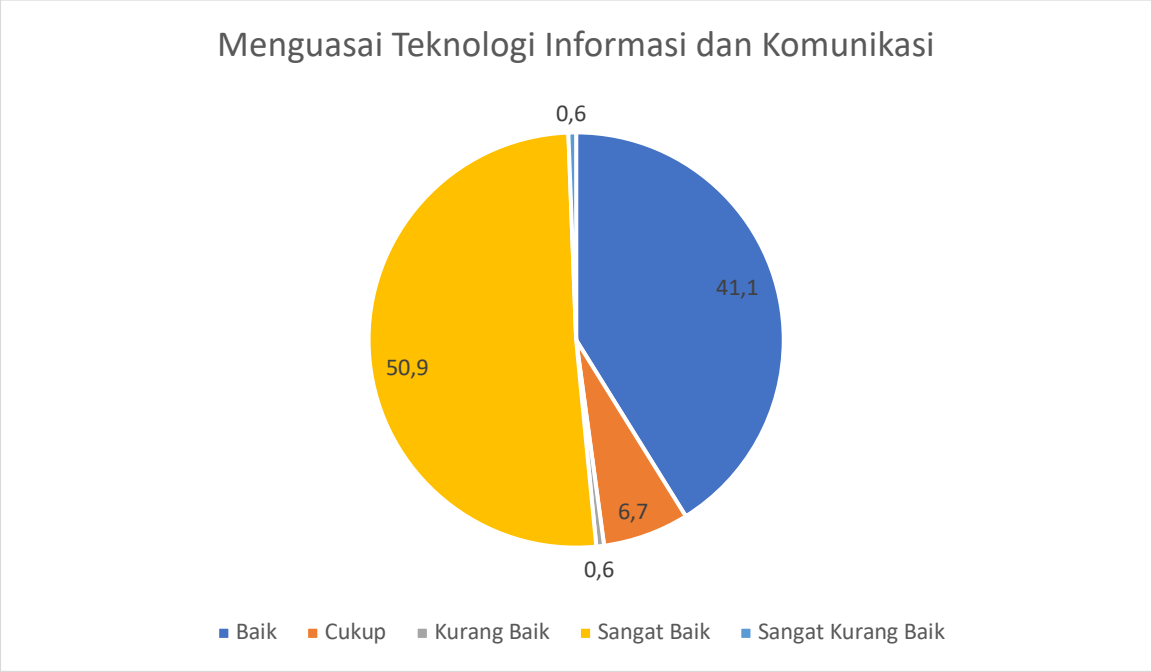

Di era digital seperti saat ini, *skill* penguasaan fitur teknologi-informasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran merupakan hal penting. Sebab banyak akselerasi teknik pembelajaran dapat dicapai jika didukung dengan penggunaan teknologi informasi digital. Oleh karena itu dalam survei ini ditanyakan juga mengenai hal tersebut. Dari hasil ssurvei dapat diketahui bahwa 50,9 persen responden menyatakan bahwa dosen-dosen di FISIB sudah sangat baik mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses perkuliahan. Sedangkan 41,1 persen responden hanya menganggap baik saja. 6,7 persen responden menganggap cukup dan sisanya, yaitu 1,2 persen menyatakan bahwa dosen-dosen di FISIP masih kurang atau bahkan sangat kurang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

2.1.17. Dosen Selalu Melaksanakan Kuliah Offline/Tatap Muka di Kelas

Pasca pandemi Covid-19, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya melalui Wadek I mengeluarkan surat edaran yang berisi larangan bagi dosen untuk melakukan kuliah secara *online*/daring. Hal tersebut ditujukan agar kualitas proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik. Sebab efektifitas pembelajaran secara *offline*/tatap muka lebih baik dibandingkan pembelajaran secara daring/*online*. Oleh karena itu dalam survei ini, pertanyaan tentang perkuliahan *offline* juga diajukan kepada para responden. Hasilnya mayoritas responden (80,1

persen) menyatakan bahwa dosen selalu melakukan perkuliahan secara *offline* di kelas. Capaian yang harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, karena ternyata masih ada 19,9 persen responden yang menyatakan bahwa terdapat beberapa dosen yang melaksanakan perkuliahan secara *online*/daring.

2.1.18. Dosen Melaksanakan Kuliah Online/Daring

Dalam berbagai studi dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran secara *offline*/tatap muka lebih baik dibandingkan pembelajaran secara daring/*online*. Oleh karena

itu dalam survei ini, pertanyaan tentang perkuliahan *online* juga diajukan kepada para responden. Hasilnya mayoritas responden (73,1 persen) menyatakan bahwa dosen pernah melakukan perkuliahan secara *online* di kelas. Sedangkan ada 26,9 persen responden yang menyatakan bahwa terdapat dosen yang tidak pernah melaksanakan perkuliahan secara *online*/daring. Tentu hal ini bisa menjadi atensi dari pimpinan Fakultas terkait dengan regulasi perkuliahan berbasis *online*/daring.

2.1.19. Kuantitas Dosen Melaksanakan Kuliah Online/Daring

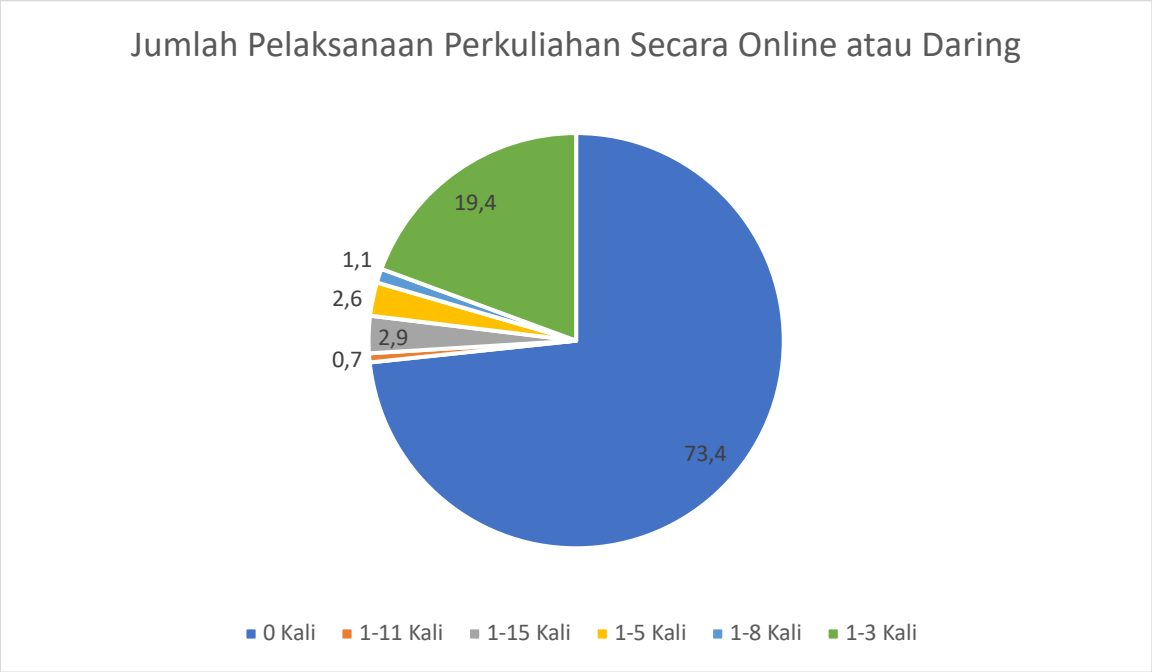

Masih terkait dengan dosen yang pernah melakukan perkuliahan online, dalam survei ini juga ditanyakan mengenai frekuensi atau kuantitas perkuliahan online yang pernah dilakukan dosen-dosen di FISIB. Hasilnya, mayoritas responden (73,4 persen) mengatakan 0 kali. Namun ada 19,4 persen responden yang menyatakan bahwa setidaknya dosen pernah melakukan perkuliahan online sebanyak 1-3 kali. Sisanya bervariasi sebagaimana tercermin dalam bagan di atas.

BAB III
PENUTUP

Secara keseluruhan, berdasarkan survey yang telah dilakukan, mayoritas responden, yakni mahasiswa FISIB UTM menyatakan respon yang positif terkait dengan beberapa hal yang terkait dengan aspek pembelajaran di FISIB UTM. Akan tetapi tidak dapat disangkal bahwa masih ada responden yang menyatakan respon dengan status "cukup" "belum" atau bahkan "sangat kurang" baik terhadap berbagai hal yang ditanyakan dalam survei ini. Tentu hal tersebut harus mendapatkan atensi dari segenap pimpinan fakultas agar bisa dilakukan berbagai pembenahan ke depannya. Sebab idealnya proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat direspon positif oleh *stakeholders*, terutama mahasiswa sebagai *user* utama proses pembelajaran yang dilakukan para dosen FISIB UTM.

Lampiran 1. Analisis Data Survei Pembelajaran FISIB UTM

Dosen melaksanakan perkuliahan secara offline/tatap muka di kelas

Crosstab

			Dosen melaksanakan perkuliahan secara offline/tatap muka di kelas					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	38	3	0	57	0	98
		% within Proram Studi	38.8%	3.1%	0.0%	58.2%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.1%	0.1%	0.0%	1.6%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	573	90	41	1099	33	1836
		% within Proram Studi	31.2%	4.9%	2.2%	59.9%	1.8%	100.0%
		% of Total	16.4%	2.6%	1.2%	31.4%	0.9%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	259	38	29	684	25	1035
		% within Proram Studi	25.0%	3.7%	2.8%	66.1%	2.4%	100.0%
		% of Total	7.4%	1.1%	0.8%	19.5%	0.7%	29.6%
	Sosiologi	Count	205	27	3	292	3	530
		% within Proram Studi	38.7%	5.1%	0.6%	55.1%	0.6%	100.0%

	% of Total	5.9%	0.8%	0.1%	8.3%	0.1%	15.1%
Total	Count	1075	158	73	2132	61	3499
	% within Proram Studi	30.7%	4.5%	2.1%	60.9%	1.7%	100.0%
	% of Total	30.7%	4.5%	2.1%	60.9%	1.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	54.392[a]	12	.000
Likelihood Ratio	61.404	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.71.

Tepat waktu dalam memulai kuliah

Crosstab

			Tepat waktu dalam memulai kuliah					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	39	6	1	52	0	98
		% within Proram Studi	39.8%	6.1%	1.0%	53.1%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.1%	0.2%	0.0%	1.5%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	684	170	67	880	35	1836
		% within Proram Studi	37.3%	9.3%	3.6%	47.9%	1.9%	100.0%
		% of Total	19.5%	4.9%	1.9%	25.2%	1.0%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	312	70	37	593	23	1035
		% within Proram Studi	30.1%	6.8%	3.6%	57.3%	2.2%	100.0%
		% of Total	8.9%	2.0%	1.1%	16.9%	0.7%	29.6%
	Sosiologi	Count	220	65	16	224	5	530
		% within Proram Studi	41.5%	12.3%	3.0%	42.3%	0.9%	100.0%
		% of Total	6.3%	1.9%	0.5%	6.4%	0.1%	15.1%
Total		Count	1255	311	121	1749	63	3499
		% within Proram Studi	35.9%	8.9%	3.5%	50.0%	1.8%	100.0%
		% of Total	35.9%	8.9%	3.5%	50.0%	1.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	55.140[a]	12	.000
Likelihood Ratio	57.964	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.76.

Tepat waktu dalam mengakhiri kuliah

Crosstab

			Tepat waktu dalam mengakhiri kuliah					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	44	6	0	48	0	98
		% within Proram Studi	44.9%	6.1%	0.0%	49.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.2%	0.0%	1.4%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	714	162	35	899	26	1836
		% within Proram Studi	38.9%	8.8%	1.9%	49.0%	1.4%	100.0%
		% of Total	20.4%	4.6%	1.0%	25.7%	0.7%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	304	63	35	617	16	1035
		% within Proram Studi	29.4%	6.1%	3.4%	59.6%	1.5%	100.0%
		% of Total	8.7%	1.8%	1.0%	17.6%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	227	57	6	237	3	530
		% within Proram Studi	42.8%	10.8%	1.1%	44.7%	0.6%	100.0%
		% of Total	6.5%	1.6%	0.2%	6.8%	0.1%	15.1%
Total		Count	1289	288	76	1801	45	3499
		% within Proram Studi	36.8%	8.2%	2.2%	51.5%	1.3%	100.0%
		% of Total	36.8%	8.2%	2.2%	51.5%	1.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	72.750[a]	12	.000
Likelihood Ratio	76.865	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.26.

Efektifitas menggunakan waktu

Crosstab

			Efektifitas menggunakan waktu					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	46	5	0	47	0	98
		% within Proram Studi	46.9%	5.1%	0.0%	48.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.1%	0.0%	1.3%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	766	134	35	877	24	1836
		% within Proram Studi	41.7%	7.3%	1.9%	47.8%	1.3%	100.0%
		% of Total	21.9%	3.8%	1.0%	25.1%	0.7%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	315	67	32	601	20	1035
		% within Proram Studi	30.4%	6.5%	3.1%	58.1%	1.9%	100.0%
		% of Total	9.0%	1.9%	0.9%	17.2%	0.6%	29.6%
	Sosiologi	Count	241	60	6	221	2	530
		% within Proram Studi	45.5%	11.3%	1.1%	41.7%	0.4%	100.0%
		% of Total	6.9%	1.7%	0.2%	6.3%	0.1%	15.1%
Total		Count	1368	266	73	1746	46	3499
		% within Proram Studi	39.1%	7.6%	2.1%	49.9%	1.3%	100.0%
		% of Total	39.1%	7.6%	2.1%	49.9%	1.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	82.774[a]	12	.000
Likelihood Ratio	86.841	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.29.

Efektifitas menggunakan waktu

Crosstab

			Efektifitas menggunakan waktu					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	46	4	0	48	0	98
		% within Proram Studi	46.9%	4.1%	0.0%	49.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.1%	0.0%	1.4%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	772	135	34	870	25	1836
		% within Proram Studi	42.0%	7.4%	1.9%	47.4%	1.4%	100.0%
		% of Total	22.1%	3.9%	1.0%	24.9%	0.7%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	321	66	32	596	20	1035
		% within Proram Studi	31.0%	6.4%	3.1%	57.6%	1.9%	100.0%
		% of Total	9.2%	1.9%	0.9%	17.0%	0.6%	29.6%
	Sosiologi	Count	230	58	6	234	2	530
		% within Proram Studi	43.4%	10.9%	1.1%	44.2%	0.4%	100.0%
		% of Total	6.6%	1.7%	0.2%	6.7%	0.1%	15.1%
Total		Count	1369	263	72	1748	47	3499
		% within Proram Studi	39.1%	7.5%	2.1%	50.0%	1.3%	100.0%
		% of Total	39.1%	7.5%	2.1%	50.0%	1.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	72.818[a]	12	.000
Likelihood Ratio	77.095	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.32.

Dosen memberikan bahan kuliah (PPT, Modul, Diktat)

Crosstab

			Dosen memberikan bahan kuliah (PPT, Modul, Diktat)					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	45	5	1	47	0	98
		% within Proram Studi	45.9%	5.1%	1.0%	48.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.1%	0.0%	1.3%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	656	164	59	936	21	1836
		% within Proram Studi	35.7%	8.9%	3.2%	51.0%	1.1%	100.0%
		% of Total	18.7%	4.7%	1.7%	26.8%	0.6%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	340	63	21	595	16	1035
		% within Proram Studi	32.9%	6.1%	2.0%	57.5%	1.5%	100.0%
		% of Total	9.7%	1.8%	0.6%	17.0%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	251	54	11	213	1	530
		% within Proram Studi	47.4%	10.2%	2.1%	40.2%	0.2%	100.0%
		% of Total	7.2%	1.5%	0.3%	6.1%	0.0%	15.1%
Total		Count	1292	286	92	1791	38	3499
		% within Proram Studi	36.9%	8.2%	2.6%	51.2%	1.1%	100.0%
		% of Total	36.9%	8.2%	2.6%	51.2%	1.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	66.925[a]	12	.000
Likelihood Ratio	70.068	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.06.

Dosen memberi tugas kuliah atau pekerjaan rumah

Crosstab

			Dosen memberi tugas kuliah atau pekerjaan rumah					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	53	14	0	31	0	98
		% within Proram Studi	54.1%	14.3%	0.0%	31.6%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.5%	0.4%	0.0%	0.9%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	843	172	20	786	15	1836
		% within Proram Studi	45.9%	9.4%	1.1%	42.8%	0.8%	100.0%
		% of Total	24.1%	4.9%	0.6%	22.5%	0.4%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	404	67	12	538	14	1035
		% within Proram Studi	39.0%	6.5%	1.2%	52.0%	1.4%	100.0%
		% of Total	11.5%	1.9%	0.3%	15.4%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	262	52	3	212	1	530
		% within Proram Studi	49.4%	9.8%	0.6%	40.0%	0.2%	100.0%
		% of Total	7.5%	1.5%	0.1%	6.1%	0.0%	15.1%
Total		Count	1562	305	35	1567	30	3499
		% within Proram Studi	44.6%	8.7%	1.0%	44.8%	0.9%	100.0%
		% of Total	44.6%	8.7%	1.0%	44.8%	0.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	52.772[a]	12	.000
Likelihood Ratio	55.656	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .84.

Kesesuaian materi dengan topik/RPS

Crosstab

			Kesesuaian materi dengan topik/RPS					Total
			Baik	Cukup	Kurang bak	Sangat baik	Sangat kurang baik	
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	35	2	1	60	0	98
		% within Proram Studi	35.7%	2.0%	1.0%	61.2%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.0%	0.1%	0.0%	1.7%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	637	99	26	1057	17	1836
		% within Proram Studi	34.7%	5.4%	1.4%	57.6%	0.9%	100.0%
		% of Total	18.2%	2.8%	0.7%	30.2%	0.5%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	319	50	6	646	14	1035
		% within Proram Studi	30.8%	4.8%	0.6%	62.4%	1.4%	100.0%
		% of Total	9.1%	1.4%	0.2%	18.5%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	245	38	2	244	1	530
		% within Proram Studi	46.2%	7.2%	0.4%	46.0%	0.2%	100.0%
		% of Total	7.0%	1.1%	0.1%	7.0%	0.0%	15.1%
Total		Count	1236	189	35	2007	32	3499
		% within Proram Studi	35.3%	5.4%	1.0%	57.4%	0.9%	100.0%
		% of Total	35.3%	5.4%	1.0%	57.4%	0.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	59.637[a]	12	.000
Likelihood Ratio	62.132	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Menunjukkan literature wajib (Buku, artikel llmiah dll)

Crosstab

			Menunjukkan literature wajib (Buku, artikel llmiah dll)					
			Baik	Cukup	Kurang bak	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	55	11	0	32	0	98
		% within Proram Studi	56.1%	11.2%	0.0%	32.7%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.6%	0.3%	0.0%	0.9%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	792	198	34	787	25	1836
		% within Proram Studi	43.1%	10.8%	1.9%	42.9%	1.4%	100.0%
		% of Total	22.6%	5.7%	1.0%	22.5%	0.7%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	378	80	20	540	17	1035
		% within Proram Studi	36.5%	7.7%	1.9%	52.2%	1.6%	100.0%
		% of Total	10.8%	2.3%	0.6%	15.4%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	258	75	7	189	1	530
		% within Proram Studi	48.7%	14.2%	1.3%	35.7%	0.2%	100.0%
		% of Total	7.4%	2.1%	0.2%	5.4%	0.0%	15.1%
Total		Count	1483	364	61	1548	43	3499
		% within Proram Studi	42.4%	10.4%	1.7%	44.2%	1.2%	100.0%
		% of Total	42.4%	10.4%	1.7%	44.2%	1.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	70.012[a]	12	.000
Likelihood Ratio	75.306	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

Memberi dan membahas kasus-kasus

Crosstab

			Memberi dan membahas kasus-kasus					
			Baik	Cukup	Kurang bak	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	44	5	1	48	0	98
		% within Proram Studi	44.9%	5.1%	1.0%	49.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.1%	0.0%	1.4%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	748	156	22	893	17	1836
		% within Proram Studi	40.7%	8.5%	1.2%	48.6%	0.9%	100.0%
		% of Total	21.4%	4.5%	0.6%	25.5%	0.5%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	388	65	14	554	14	1035
		% within Proram Studi	37.5%	6.3%	1.4%	53.5%	1.4%	100.0%
		% of Total	11.1%	1.9%	0.4%	15.8%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	206	39	4	279	2	530
		% within Proram Studi	38.9%	7.4%	0.8%	52.6%	0.4%	100.0%
		% of Total	5.9%	1.1%	0.1%	8.0%	0.1%	15.1%
Total		Count	1386	265	41	1774	33	3499
		% within Proram Studi	39.6%	7.6%	1.2%	50.7%	0.9%	100.0%
		% of Total	39.6%	7.6%	1.2%	50.7%	0.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.006[a]	12	.149
Likelihood Ratio	18.489	12	.102
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .92.

Menggunakan materi paling update

Crosstab

			Menggunakan materi paling update					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	41	6	0	51	0	98
		% within Proram Studi	41.8%	6.1%	0.0%	52.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.2%	0.2%	0.0%	1.5%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	740	155	22	902	17	1836
		% within Proram Studi	40.3%	8.4%	1.2%	49.1%	0.9%	100.0%
		% of Total	21.1%	4.4%	0.6%	25.8%	0.5%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	402	79	12	528	14	1035
		% within Proram Studi	38.8%	7.6%	1.2%	51.0%	1.4%	100.0%
		% of Total	11.5%	2.3%	0.3%	15.1%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	234	40	1	252	3	530
		% within Proram Studi	44.2%	7.5%	0.2%	47.5%	0.6%	100.0%
		% of Total	6.7%	1.1%	0.0%	7.2%	0.1%	15.1%
Total		Count	1417	280	35	1733	34	3499
		% within Proram Studi	40.5%	8.0%	1.0%	49.5%	1.0%	100.0%
		% of Total	40.5%	8.0%	1.0%	49.5%	1.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.652[a]	12	.323
Likelihood Ratio	17.291	12	.139
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .95.

Ada tugas tambahan atau terstruktur disamping UTS/UAS

Crosstab

			Ada tugas tambahan atau terstruktur disamping UTS/UAS					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	61	13	0	24	0	98
		% within Proram Studi	62.2%	13.3%	0.0%	24.5%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.7%	0.4%	0.0%	0.7%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	872	217	32	699	16	1836
		% within Proram Studi	47.5%	11.8%	1.7%	38.1%	0.9%	100.0%
		% of Total	24.9%	6.2%	0.9%	20.0%	0.5%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	457	93	17	453	15	1035
		% within Proram Studi	44.2%	9.0%	1.6%	43.8%	1.4%	100.0%
		% of Total	13.1%	2.7%	0.5%	12.9%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	294	62	5	167	2	530
		% within Proram Studi	55.5%	11.7%	0.9%	31.5%	0.4%	100.0%
		% of Total	8.4%	1.8%	0.1%	4.8%	0.1%	15.1%
Total		Count	1684	385	54	1343	33	3499
		% within Proram Studi	48.1%	11.0%	1.5%	38.4%	0.9%	100.0%
		% of Total	48.1%	11.0%	1.5%	38.4%	0.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	47.415[a]	12	.000
Likelihood Ratio	50.658	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .92.

Menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi

Crosstab

			Menyerahkan soal dan lembar jawaban setelah evaluasi					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	52	18	2	26	0	98
		% within Proram Studi	53.1%	18.4%	2.0%	26.5%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.5%	0.5%	0.1%	0.7%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	776	363	75	594	28	1836
		% within Proram Studi	42.3%	19.8%	4.1%	32.4%	1.5%	100.0%
		% of Total	22.2%	10.4%	2.1%	17.0%	0.8%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	449	114	16	437	19	1035
		% within Proram Studi	43.4%	11.0%	1.5%	42.2%	1.8%	100.0%
		% of Total	12.8%	3.3%	0.5%	12.5%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	292	84	16	135	3	530
		% within Proram Studi	55.1%	15.8%	3.0%	25.5%	0.6%	100.0%
		% of Total	8.3%	2.4%	0.5%	3.9%	0.1%	15.1%
Total		Count	1569	579	109	1192	50	3499
		% within Proram Studi	44.8%	16.5%	3.1%	34.1%	1.4%	100.0%
		% of Total	44.8%	16.5%	3.1%	34.1%	1.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	102.641[a]	12	.000
Likelihood Ratio	107.051	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.40.

Selalu siap membimbing dan menerima konsultasi

Crosstab

			Selalu siap membimbing dan menerima konsultasi					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	45	6	0	47	0	98
		% within Proram Studi	45.9%	6.1%	0.0%	48.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.2%	0.0%	1.3%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	706	165	34	908	23	1836
		% within Proram Studi	38.5%	9.0%	1.9%	49.5%	1.3%	100.0%
		% of Total	20.2%	4.7%	1.0%	26.0%	0.7%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	315	68	18	617	17	1035
		% within Proram Studi	30.4%	6.6%	1.7%	59.6%	1.6%	100.0%
		% of Total	9.0%	1.9%	0.5%	17.6%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	195	38	2	291	4	530
		% within Proram Studi	36.8%	7.2%	0.4%	54.9%	0.8%	100.0%
		% of Total	5.6%	1.1%	0.1%	8.3%	0.1%	15.1%
Total		Count	1261	277	54	1863	44	3499
		% within Proram Studi	36.0%	7.9%	1.5%	53.2%	1.3%	100.0%
		% of Total	36.0%	7.9%	1.5%	53.2%	1.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	45.240[a]	12	.000
Likelihood Ratio	50.184	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

Menerima kritik dan saran

Crosstab

			Menerima kritik dan saran					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	49	4	0	44	1	98
		% within Proram Studi	50.0%	4.1%	0.0%	44.9%	1.0%	100.0%
		% of Total	1.4%	0.1%	0.0%	1.3%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	704	178	30	903	21	1836
		% within Proram Studi	38.3%	9.7%	1.6%	49.2%	1.1%	100.0%
		% of Total	20.1%	5.1%	0.9%	25.8%	0.6%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	369	67	13	568	18	1035
		% within Proram Studi	35.7%	6.5%	1.3%	54.9%	1.7%	100.0%
		% of Total	10.5%	1.9%	0.4%	16.2%	0.5%	29.6%
	Sosiologi	Count	230	43	4	250	3	530
		% within Proram Studi	43.4%	8.1%	0.8%	47.2%	0.6%	100.0%
		% of Total	6.6%	1.2%	0.1%	7.1%	0.1%	15.1%
Total		Count	1352	292	47	1765	43	3499
		% within Proram Studi	38.6%	8.3%	1.3%	50.4%	1.2%	100.0%
		% of Total	38.6%	8.3%	1.3%	50.4%	1.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	33.797[a]	12	.001
Likelihood Ratio	35.803	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 2 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

Memberikan contoh tauladan dan jujur

Crosstab

			Memberikan contoh tauladan dan jujur					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	45	3	0	50	0	98
		% within Proram Studi	45.9%	3.1%	0.0%	51.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.1%	0.0%	1.4%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	692	117	24	987	16	1836
		% within Proram Studi	37.7%	6.4%	1.3%	53.8%	0.9%	100.0%
		% of Total	19.8%	3.3%	0.7%	28.2%	0.5%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	308	48	9	655	15	1035
		% within Proram Studi	29.8%	4.6%	0.9%	63.3%	1.4%	100.0%
		% of Total	8.8%	1.4%	0.3%	18.7%	0.4%	29.6%
	Sosiologi	Count	238	29	1	260	2	530
		% within Proram Studi	44.9%	5.5%	0.2%	49.1%	0.4%	100.0%
		% of Total	6.8%	0.8%	0.0%	7.4%	0.1%	15.1%
Total		Count	1283	197	34	1952	33	3499
		% within Proram Studi	36.7%	5.6%	1.0%	55.8%	0.9%	100.0%
		% of Total	36.7%	5.6%	1.0%	55.8%	0.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	59.532[a]	12	.000
Likelihood Ratio	63.164	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 3 cells (15.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .92.

Menguasai teknologi informasi dan komunikasi

Crosstab

			Menguasai teknologi informasi dan komunikasi					
			Baik	Cukup	Kurang baik	Sangat baik	Sangat kurang baik	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	47	1	0	50	0	98
		% within Proram Studi	48.0%	1.0%	0.0%	51.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.3%	0.0%	0.0%	1.4%	0.0%	2.8%
	Psikologi	Count	746	147	17	916	10	1836
		% within Proram Studi	40.6%	8.0%	0.9%	49.9%	0.5%	100.0%
		% of Total	21.3%	4.2%	0.5%	26.2%	0.3%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	399	56	5	565	10	1035
		% within Proram Studi	38.6%	5.4%	0.5%	54.6%	1.0%	100.0%
		% of Total	11.4%	1.6%	0.1%	16.1%	0.3%	29.6%
	Sosiologi	Count	245	32	0	251	2	530
		% within Proram Studi	46.2%	6.0%	0.0%	47.4%	0.4%	100.0%
		% of Total	7.0%	0.9%	0.0%	7.2%	0.1%	15.1%
Total		Count	1437	236	22	1782	22	3499
		% within Proram Studi	41.1%	6.7%	0.6%	50.9%	0.6%	100.0%
		% of Total	41.1%	6.7%	0.6%	50.9%	0.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	33.013[a]	12	.001
Likelihood Ratio	39.571	12	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 4 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .62.

Dosen selalu melaksanakan perkuliahan secara offline atau tatap muka di kelas

Crosstab

			Dosen selalu melaksanakan perkuliahan secara offline atau tatap muka di kelas		
			Selalu tatap muka	Tidak selalu tatap muka	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	49	49	98
		% within Proram Studi	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	1.4%	1.4%	2.8%
	Psikologi	Count	1577	259	1836
		% within Proram Studi	85.9%	14.1%	100.0%
		% of Total	45.1%	7.4%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	745	290	1035
		% within Proram Studi	72.0%	28.0%	100.0%
		% of Total	21.3%	8.3%	29.6%
	Sosiologi	Count	431	99	530
		% within Proram Studi	81.3%	18.7%	100.0%
		% of Total	12.3%	2.8%	15.1%
Total		Count	2802	697	3499
		% within Proram Studi	80.1%	19.9%	100.0%
		% of Total	80.1%	19.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	137.555[a]	3	.000
Likelihood Ratio	125.836	3	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.52.

Dosen pernah melaksanakan perkuliahan secara online atau daring

Crosstab

			Dosen pernah melaksanakan perkuliahan secara online atau daring		
			Pernah	Tidak pernah	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	60	38	98
		% within Proram Studi	61.2%	38.8%	100.0%
		% of Total	1.7%	1.1%	2.8%
	Psikologi	Count	363	1473	1836
		% within Proram Studi	19.8%	80.2%	100.0%
		% of Total	10.4%	42.1%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	398	637	1035
		% within Proram Studi	38.5%	61.5%	100.0%
		% of Total	11.4%	18.2%	29.6%
	Sosiologi	Count	121	409	530
		% within Proram Studi	22.8%	77.2%	100.0%
		% of Total	3.5%	11.7%	15.1%
Total		Count	942	2557	3499
		% within Proram Studi	26.9%	73.1%	100.0%
		% of Total	26.9%	73.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	180.802[a]	3	.000
Likelihood Ratio	170.982	3	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26.38.

Dosen malaksanakan perkuliahan secara online atau daring

Crosstab

			Dosen malaksanakan perkuliahan secara online atau daring						
			0 kali	1 - 11 kali	1 - 15 kali	1 - 5 kali	1 - 8 kali	1- 3 kali	Total
Proram Studi	Ilmu Komunikasi	Count	35	0	4	23	11	25	98
		% within Proram Studi	35.7%	0.0%	4.1%	23.5%	11.2%	25.5%	100.0%
		% of Total	1.0%	0.0%	0.1%	0.7%	0.3%	0.7%	2.8%
	Psikologi	Count	1481	14	43	12	5	281	1836
		% within Proram Studi	80.7%	0.8%	2.3%	0.7%	0.3%	15.3%	100.0%
		% of Total	42.3%	0.4%	1.2%	0.3%	0.1%	8.0%	52.5%
	Sastra Inggris	Count	638	7	47	46	18	279	1035
		% within Proram Studi	61.6%	0.7%	4.5%	4.4%	1.7%	27.0%	100.0%
		% of Total	18.2%	0.2%	1.3%	1.3%	0.5%	8.0%	29.6%
	Sosiologi	Count	415	2	6	10	4	93	530
		% within Proram Studi	78.3%	0.4%	1.1%	1.9%	0.8%	17.5%	100.0%
		% of Total	11.9%	0.1%	0.2%	0.3%	0.1%	2.7%	15.1%
Total		Count	2569	23	100	91	38	678	3499
		% within Proram Studi	73.4%	0.7%	2.9%	2.6%	1.1%	19.4%	100.0%
		% of Total	73.4%	0.7%	2.9%	2.6%	1.1%	19.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	436.170[a]	15	.000
Likelihood Ratio	288.486	15	.000
N of Valid Cases	3499		

a. 5 cells (20.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .64.